KESEHATAN MASYARAKAT & TEKNOLOGI INFORMASI

Frieda Ani Noor, Minarni Wartiningsih, Eva Dwiyanti Lestari, Reni Chairunnisah,
Surya Afnarius, Oktavy Budi Kusumawardhani, Dortje L. Y. Lopulalan,
Nurul Khatimah Ismatullah, Febri Endra Budi Setyawan,
Atika Mima Amalin, Imelda Ritunga.

KESEHATAN MASYARAKAT & TEKNOLOGI INFORMASI

Frieda Ani Noor, Minarni Wartiningsih, Eva Dwiyanti Lestari, Reni Chairunnisah,
Surya Afnarius, Oktavy Budi Kusumawardhani, Dortje L. Y. Lopulalan,
Nurul Khatimah Ismatullah, Febri Endra Budi Setyawan,
Atika Mima Amalin, Imelda Ritunga.

Penerbit widina

KESEHATAN MASYARAKAT DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Tim Penulis:
Frieda Ani Noor, Minarni Wartiningsih, Eva Dwiyanti Lestari, Reni Chairunnisah, Surya Afnarius, Oktavy Budi Kusumawardhani, Dortje L. Y. Lopulalan, Nurul Khatimah Ismatullah, Febri Endra Budi Setyawan, Atika Mima Amalin, Imelda Ritunga.

Desain Cover:
Fawwaz Abyan

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Evi Damayanti

ISBN:
978-623-500-063-3

Cetakan Pertama:
Maret, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Dengan rendah hati, kami mempersembahkan buku ini kepada para pembaca yang terhormat. Buku berjudul "Kesehatan Masyarakat dan Teknologi Informasi" ini menghadirkan pembahasan yang mendalam mengenai konvergensi antara kesehatan masyarakat dan kemajuan teknologi informasi dalam era digital ini.

Pembahasan yang disajikan dalam buku ini meliputi konsep-konsep dasar tentang kesehatan masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pemantauan kesehatan masyarakat. Selain itu, pembaca juga akan dibimbing untuk memahami pentingnya manajemen data kesehatan, penerapan telemedicine dan telehealth, serta berbagai aplikasi mobile health yang menjadi tren dalam bidang kesehatan.

Melalui diskusi yang komprehensif, buku ini juga menyoroti peran media sosial dalam kampanye kesehatan, keterkaitannya dengan situasi krisis, serta implikasi teknologi informasi dalam mencapai keberlanjutan kesehatan masyarakat. Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Harapan kami adalah bahwa buku ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang berguna bagi para pembaca, terutama para praktisi kesehatan, akademisi, dan pembuat kebijakan yang tertarik dalam memahami dan mengimplementasikan teknologi informasi dalam penyediaan layanan kesehatan masyarakat. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Terima kasih dan selamat membaca!

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB 1 KONSEP KESEHATAN MASYARAKAT DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN **1**
A. Pendahuluan 2
B. Konsep Dasar Kesehatan Masyarakat 2
C. Teknologi Informasi Kesehatan 6
D. Integrasi Kesehatan Masyarakat dan Teknologi Informasi Kesehatan 8
E. Rangkuman Materi 10
BAB 2 TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK PEMANTAUAN KESEHATAN MASYARAKAT **15**
A. Pendahuluan 16
B. Manfaat Teknologi Informasi Untuk Pemantauan Kesehatan Masyarakat 20
C. Macam-Macam Aplikasi Teknologi Informasi Untuk Pemantauan Kesehatan Masyarakat 24
D. Kelemahan Teknologi Informasi Untuk Pemantauan Kesehatan Masyarakat 27
E. Rangkuman Materi 29
BAB 3 MANAJEMEN DATA KESEHATAN **33**
A. Pendahuluan 34
B. Definisi Data dan Manajemen Data Kesehatan 34
C. Pencatatan Data 35
D. Pengumpulan Data 36
E. Pengolahan Data 43
F. Rangkuman Materi 46
BAB 4 *TELEMEDICINE* DAN *TELEHEALTH* **49**
A. Pendahuluan 50
B. Konsep *Telehealth* 51
C. Konsep *Telemedicine* 51

D. Sarana Prasarana Yang Diperlukan Dalam Pelaksanaan *Telemedicine* 57
E. Peluang *Telemedicine* 62
F. Hambatan Dalam Penerapan *Telemedicine* 64
G. Rangkuman Materi 66
BAB 5 APLIKASI *MOBILE HEALTH* 69
A. Pendahuluan 70
B. Definisi *Mobile Health* 72
C. Jenis Aplikasi *Mobile Health* Dalam Kedokteran 73
D. Beragam Produk Aplikasi Layanan *Mobile Health* 75
E. Fitur-Fitur Aplikasi Layanan *Mobile Health* 76
F. Panduan Untuk Mengembangkan Aplikasi Layanan M*obile Health* 82
G. Tren Pengembangan Aplikasi Layanan *Mobile Health* 85
H. Rangkuman Materi 86
BAB 6 *E- HEALTH* DAN SISTEM KESEHATAN ONLINE 91
A. Pendahuluan 92
B. Pengertian 94
C. Fungsi dan Tujuan 96
D. Kelebihan 96
E. Kekurangan 97
F. Manfaat *E-Health* 97
G. System Infrastruktur *E-Health* 98
H. Jenis 98
I. Penerapan 99
J. Gambaran *E-Health* di Indonesia 103
K. Status Implementasi *E-Health* 107
L. Kriteria *E-Health* Yang Baik 108
M. Rangkuman Materi 109
BAB 7 PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM KAMPANYE KESEHATAN 113
A. Pendahuluan 114
B. Komunikasi Kesehatan 115
C. Media Sosial Sebagai Saluran Komunikasi Kesehatan 117
D. Kampanye Kesehatan dan Urgensi Penggunaan Media Sosial 119
E. Rangkuman Materi 123

BAB 8 KESEHATANAN MASYARAKAT DAN TEKNOLOGI INFORMASI DI MASA KRISIS 127
A. Pendahuluan 128
B. Kesehatan Masyarakat di Masa Krisis 130
C. Teknologi Informasi di Masa Krisis 134
D. Rangkuman Materi 137
BAB 9 KESEHATAN MASYARAKAT DAN BERKELANJUTAN 141
A. Pendahuluan 142
B. Konsep Sehat & Sakit 142
C. Kesehatan Masyarakat 146
D. Keberlanjutan Dalam Kesehatan Masyarakat 154
E. Rangkuman Materi 167
BAB 10 PERAN PEMERINTAH DAN REGULASI 173
A. Pendahuluan 174
B. Peran Pemerintah Dalam Upaya Kesehatan 175
C. Program Upaya Kesehatan 177
D. Teknologi Informasi Bidang Kesehatan 186
E. Regulasi Teknologi Informasi Bidang Kesehatan 188
F. Rangkuman Materi 191
BAB 11 PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENYEDIAAN KESEHATAN MASYARAKAT 195
A. Pendahuluan 196
B. Sistem Informasi Kesehatan Elektronik (*Electronic Health Records*) 198
C. Telemedisin 200
D. Aplikasi Kesehatan Mobile (*Mobile Health Apps*) 202
E. *Big Data* dan Analitik Kesehatan 204
F. Robotika Kesehatan dan Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*/AI) 206
G. Rangkuman Materi 208
GLOSARIUM 213
PROFIL PENULIS 218

KESEHATAN MASYARAKAT DAN TEKNOLOGI INFORMASI

BAB 1: KONSEP KESEHATAN MASYARAKAT DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN

BAB 1

KONSEP KESEHATAN MASYARAKAT DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN

A. PENDAHULUAN

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dalam beberapa dekade terakhir, paradigma kesehatan masyarakat telah mengalami transformasi mendalam. Oleh karenanya penting untuk memahami bagaimana integrasi antara konsep kesehatan masyarakat dan teknologi informasi kesehatan menjadi kunci utama dalam membangun masyarakat yang lebih sehat dan berkelanjutan di era digital ini.

B. KONSEP DASAR KESEHATAN MASYARAKAT

1. Pengertian Kesehatan Masyarakat

Kesehatan masyarakat adalah cabang ilmu kedokteran yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan populasi melalui upaya pencegahan penyakit, promosi kesehatan, dan intervensi yang terfokus pada faktor-faktor lingkungan, perilaku, dan struktur sosial yang memengaruhi kesehatan. Secara lebih spesifik, pengertian kesehatan masyarakat mencakup beberapa aspek kunci. Kesehatan masyarakat memegang peranan krusial dalam menjaga dan meningkatkan kesejahteraan populasi secara menyeluruh. Dalam menghadapi tantangan kesehatan yang beragam, pendekatan ini menekankan pada pencegahan penyakit, bukan hanya pengobatan. Melalui upaya-upaya ini, kesehatan masyarakat berusaha untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat dengan menyediakan informasi, layanan, dan dukungan yang dibutuhkan untuk mencegah penyakit dan mengadopsi gaya hidup sehat. Lebih dari sekadar menangani gejala penyakit, kesehatan masyarakat juga menggali akar permasalahan kesehatan, termasuk faktor-faktor lingkungan, perilaku, dan struktur sosial yang memengaruhi kesehatan. Dengan demikian, ini melibatkan perumusan kebijakan kesehatan yang efektif, implementasi

DAFTAR PUSTAKA

Ammenwerth, E., Schnell-Inderst, P., & Hoerbst, A. (2012). The impact of electronic patient portals on patient care: A systematic review of controlled trials. Journal of Medical Internet Research, 14(6), e162.

Greenhalgh, T., Wherton, J., Papoutsi, C., Lynch, J., Hughes, G., & A'Court, C. (2018). Beyond adoption: A new framework for theorizing and evaluating nonadoption, abandonment, and challenges to the scale-up, spread, and sustainability of health and care technologies. Journal of Medical Internet Research, 20(5), e10480.

Handayani, L. (2017). Pengantar Kesehatan Masyarakat. Bumi Aksara.

Harahap, N. B. A. (2015). Administrasi Kesehatan Masyarakat: Konsep dan Aplikasi. Sagung Seto.

Hersh, W. (2008). Health care information technology: Progress and barriers. Journal of the American Medical Association, 299(19), 2273-2274.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Modul Pendidikan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Klein, K., Wynn, M., & Young, A. (2020). The effects of healthcare IT on healthcare costs: A systematic literature review. Journal of Medical Internet Research, 22(2), e10875.

Koplan, J. P., Bond, T. C., Merson, M. H., Reddy, K. S., Rodriguez, M. H., Sewankambo, N. K., & Wasserheit, J. N. (2009). Towards a common definition of global health. The Lancet, 373(9679), 1993-1995.

Litan, R. E., & Rivlin, A. M. (2008). Integrating health information technology into health care: Report of a workshop. National Academies Press.

McKeown, T. (1976). The role of medicine: Dream, mirage, or nemesis? Princeton University Press.

Nastiti, H., & Widyastuti, U. (2019). Promosi Kesehatan: Konsep, Teori, dan Aplikasi. Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-prinsip Dasar. Rineka Cipta.

Pagliari, C., Sloan, D., Gregor, P., Sullivan, F., Detmer, D., Kahan, J. P., & Oortwijn, W. (2018). What is eHealth (4): A scoping exercise to map the field. Journal of Medical Internet Research, 20(2), e24.

Setiawan, I. M., & Chatarina, U. (2016). Metode Penelitian Kesehatan Masyarakat. Rajawali Pers.

Shortliffe, E. H., & Cimino, J. J. (2006). Biomedical informatics: Computer applications in health care and biomedicine. Springer.

Susanto, T., & Pramono, A. (2018). Manajemen Kesehatan Masyarakat: Konsep dan Aplikasi. Salemba Medika.

Topol, E. (2019). High-performance medicine: The convergence of human and artificial intelligence. Nature Medicine, 25(1), 44-56.

Winslow, C. E. A. (1920). The untilled fields of public health. Modern Medicine Publishing Company.

Yosep, I. (2018). Epidemiologi Kesehatan Masyarakat. Pustaka Cakra.

KESEHATAN MASYARAKAT DAN TEKNOLOGI INFORMASI

BAB 2: TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK PEMANTAUAN KESEHATAN MASYARAKAT

BAB 2

TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK PEMANTAUAN KESEHATAN MASYARAKAT

A. PENDAHULUAN

Sistem kesehatan menjadi sempurna apabila bisa dibuktikan dengan menurunkan angka penyakit di masyarakat, perlu dilakukan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular secara berkesinambungan, melibatkan banyak department dan bekerja sama membentuk sistem pasien di awal masuk rumah sakit hingga memberikan edukasi informasi tentang penatalaksanaan pasien. Kerja sama ini untuk mengurangi faktor resiko penyebab utama penyakit di masyarakat. Di Indonesia memiliki kelas ekonomis, tingkat pendidikan dan tingkat sosial yang berbeda-beda, sangatlah sulit untuk mendidik masyarakat secara merata secara lisan, oleh karena itu diperlukannya sistem edukasi menggunakan teknologi informasi untuk mencakup informasi penting dibaca untuk kesehatan pasien dan pencegahannya. Sehingga dapat mengenali dan beradaptasi dengan pola hidup sehat dan mengurangi resiko penyakit.

Penyakit ada penyakit menular dan tidak menular, keduanya bisa dipantau melalui teknologi, pemantauan secara klinis dan terstruktur membantu petugas kesehatan dan pasien secara langsung, setiap negara apabila mau menjadi lebih maju, kesehatan masyarakatnya perlu di pantau, dibenahi dan terkendali. Sehingga dapat menurunkan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah. Kualitas hidup harus menjadi prioritas kita dalam kemajuan teknologi. Setiap negara berlomba untuk membuat teknologi beriringan dengan kehidupan manusia, membantu masyarakat dalam mengelola data dan menyimpannya, apabila kita menggunakan teknologi dengan bijak, maka hasil yang kita dapatkan akan lebih baik dibandingkan tidak menggunakan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Baturaja Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Aplikasi Telemedicine Berpotensi Merevolusi Pelayanan Kesehatan di Indonesia. Retrieved February 23, 2024, from https://www.balaibaturaja.litbang.kemkes.go.id/read-aplikasi-telemedicine-berpotensi-merevolusi-pelayanan-kesehatan-di-indonesia

Arifin, D., Alafgani, I. S., Silaban, C., Marlinda, L., & Hayuningtyas, R. Y. (2020). SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN KESEHATAN LANSIA. JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research), 4(4), Article 4. https://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/292

Fazriana, E., & Pratama, O. (2018). Pengembangan Program Posyandu Lansia dengan Aplikasi Pendekatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Wilayah Kerja Puskesmas Rancaekek (Studi Kualitatif). Sehat Masada, 12(2), 155-170. https://doi.org/https://doi.org/10.38037/jsm.v12i2.65

Hastutik, S., Feoh, G., Anisah, H., Karsana, I. W., Seprianus, Susanto, P. C., Colia, R., Lie, D., Putra, L., Krismawintarti, N., Arshandy, E., Gunawan, P., & Putri, S. (2022). Information Technology: Konsep dan Implementasinya.

Kurniasih, H., Purnanti, K. D., & Atmajaya, R. (2022). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. Jurnal Teknoinfo, 16(1), 60. https://doi.org/10.33365/jti.v16i1.1520

Kusumadewi, S., Kurniawan, R., Marfianti, E., & Khodzim, A. (2021). Edukasi Masyarakat Tentang Pemanfaatan Aplikasi Kesehatan Online Melalui Partisipasi Pengembangan Sistem Informasi. JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat), 4(2), Article 2. https://doi.org/10.30595/jppm.v4i2.8597

Kementrian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. PeduliLindungi Resmi Berubah Menjadi SATUSEHAT. Retrieved February 23, 2024, from https://promkes.kemkes.go.id/pedulilindungi-resmi-berubah-menjadi-satusehat

Kementrian Kesehatan RI. (2017). Modul Aplikasi Surveilans Posbindu PTM. https://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2018/12/Modul_POSBINDU_PTM1.pdf

Media Indnesia. Perkembangan Teknologi dalam Inovasi Bidang Kesehatan Pascapandemi Covid-19. Retrieved February 23, 2024, from https://epaper.mediaindonesia.com/detail/perkembangan-teknologi-dalam-inovasi-bidang-kesehatan-pascapandemi-covid-19

Pribadi, S. Y., Utami, D. P., Imami, D. A., & Karim, A. T. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemantauan Tingkat Kesehatan Lansia pada Situasi Pandemi Covid-19 di Posyandu Dusun Wates Desa Wonoretno. Community Empowerment, 6(4), Article 4. https://doi.org/10.31603/ce.4524

Sitanggang, H. D., & Daswito, R. (2023). Urgensi Penerapan Teknologi Informasi Pada Sistem Surveilans Kesehatan Masyarakat: Urgency of Information Technology Implementation in Public Health Surveillance System. JURNAL ILMU DAN TEKNOLOGI KESEHATAN TERPADU, 3(1), Article 1. https://doi.org/10.53579/jitkt.v3i1.111

Supono, R. A., Komputer, F. I., Gunadarma, U., Raya, J. M., & Cina, P. (2006). Penerapan Teknologi Informasi pada Dunia Kedokteran: Peluang dan Hambatan Penerapan Pengobatan Jarak Jauh Berbasis Internet di Negara Berkembang. In Konf. Nas. Sist. Inf (pp. 1-4).

KESEHATAN MASYARAKAT DAN TEKNOLOGI INFORMASI

BAB 3: MANAJEMEN DATA KESEHATAN

BAB 3

MANAJEMEN DATA KESEHATAN

A. PENDAHULUAN

Untuk menghasilkan informasi yang baik, diperlukan kualitas data yang baik serta cara mengolahnya dengan baik dan tepat. Pengelolaan data yang kurang baik akan menghasilkan informasi yang tidak akurat. Untuk menjadi sebuah informasi, maka data yang sudah ada harus diolah terlebih dahulu, sehingga berubah menjadi suatu informasi yang valid.

Dalam dunia statistik, data merupakan awal kita melangkah. Data yang benar dapat menghasilkan informasi yang benar sebagai dasar pengambilan Keputusan. Sehingga dalam buku ini akan dibahas lebih lanjut tentang manajemen data kesehatan.

B. DEFINISI DATA DAN MANAJEMEN DATA KESEHATAN

Data adalah nilai yang diperoleh dari suatu observasi atau pengukuran dan merupakan bahan dasar terhadap analisis statistik. Kuzma, J.W dalam bukunya *Basic Statistic for The Health Science* menuliskan bahwa data adalah "*The values of the observation recorded*" (nilai yang dicatat dari hasil observasi). Data juga mengacu pada sebuah pengukuran atau observasi terhadap entitas (misalnya orang, benda, dan lain-lain). Pada prinsipnya, data adalah hasil pengukuran (*measurement*) atau perhitungan (*counting*) terhadap karakteristik yang diamati, baik berupa kegiatan atau suatu kejadian. (Eryando, Tris. Tiopan S., dan Dian P, 2018). Data secara khusus diklasifikasikan menjadi data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang menggunakan bentuk deskriptif untuk mengukur atau mengklasifikasikan sesuatu (bukan angka). Salah satu contoh data kualitatif adalah nama responden dalam suatu survei atau tingkat pendidikan seseorang. Data kuantitatif adalah data yang menggunakan angka untuk mengukur atau menggambarkan sesuatu. Salah satu contoh data kuantitatif adalah usia seseorang atau berat badan.

DAFTAR PUSTAKA

Heriana, Cecep. (2019). Manajemen Pengolahan Data Kesehatan. Bandung: Refika Aditama

Eryando, Tris. Tiopan S., dan Dian P. (2018). Teori dan Aplikasi Pengumpulan Data Kesehatan. Yogyakarta: Rapha Publishing

Hastono, Sutanto Priyo. (2018). Analisis Data Pada Bidang Kesehatan. Depok: Raja Grafindo Persada

Imron, Moch. (2018). Statistik Kesehatan. Jakarta: Sagung Seto

KESEHATAN MASYARAKAT DAN TEKNOLOGI INFORMASI

BAB 4: *TELEMEDICINE* DAN *TELEHEALTH*

BAB 4

TELEMEDICINE DAN *TELEHEALTH*

A. PENDAHULUAN

Teknologi *telemedicine* telah dihadirkan sebagai solusi terhadap tantangan penyediaan layanan kesehatan yang adil, hemat biaya dan efisien selama lebih dari dua dekade. Cara-cara dimana dimensi sensorik dari layanan medis dan hubungan dokter-pasien dimediasi melalui *telemedicine* dapat menjadi kontributor penting terhadap keberhasilan, kegagalan atau konsekuensi yang tidak diinginkan dari telemedis (Lupton & Maslen, 2017). Tantangan dalam penyediaan layanan kesehatan yang adil, hemat biaya dan efisien telah terdokumentasi dengan baik. Selama lebih dari dua dekade, serangkaian teknologi pekerjaan medis, yang sering disebut '*telemedicine*', telah disajikan sebagai solusi yang elegan, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di negara-negara berkembang dan daerah pedesaan dan terpencil atau daerah perkotaan dengan pilihan layanan kesehatan yang terbatas atau bagi mereka yang mengalami kesulitan untuk membiayai bentuk layanan kesehatan lainnya (Greenhalgh et al. 2012, Zanaboni dan Wootton 2012). *Telemedicine* merangkum serangkaian teknologi yang memfasilitasi konsultasi jarak jauh dengan dokter dan profesional kesehatan lainnya, serta program perawatan mandiri pasien di rumah. Pertemuan antara pasien dan penyedia layanan kesehatan atau penyedia layanan kesehatan satu sama lain terjadi menggunakan teknologi komunikasi daripada melibatkan interaksi tatap muka. Dengan demikian, *telemedicine* melakukan transformasi besar dalam cara tradisional dalam menawarkan layanan kesehatan, melakukan diagnosis, dan hubungan penyedia layanan-pasien (Lupton & Maslen, 2017).

DAFTAR PUSTAKA

Choudury et al. (2022). Telemedicine: The Computer Transformation of Healthcare. Switzerland: Springer.

Gajarawala, S. N., & Pelkowski, J. N. (2021). Telehealth Benefits and Barriers. *Journal for Nurse Practitioners*, *17*(2), 218–221. https://doi.org/10.1016/j.nurpra.2020.09.013

Haleem, A., Javaid, M., Singh, R. P., & Suman, R. (2021). Telemedicine for healthcare: Capabilities, features, barriers, and applications. In *Sensors International* (Vol. 2). KeAi Communications Co. https://doi.org/10.1016/j.sintl.2021.100117

Khemapech, I., Sansrimahachai, W., & Toahchoodee, M. (2019). Telemedicine - meaning, challenges and opportunities. *Siriraj Medical Journal*, *71*(3), 246–252. https://doi.org/10.33192/Smj.2019.38

Khumaidi, M. A., Soemitro, D., Purnomo, S., Takdir, A. K., Sukatendel, K., Kurniawan, M., Satria, B., Muttaqien, F., & Paranadipa, M. (2018). *Telemedisin*.

Lupton, D., & Maslen, S. (2017). Telemedicine and the senses: a review. *Sociology of Health and Illness*, *39*(8), 1557–1571. https://doi.org/10.1111/1467-9566.12617

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 20 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pelayanan *Telemedicine* Antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Waller, M., & Stotler, C. (2018). Telemedicine: a Primer. In *Current Allergy and Asthma Reports* (Vol. 18, Issue 10). Current Medicine Group LLC 1. https://doi.org/10.1007/s11882-018-0808-4

KESEHATAN MASYARAKAT DAN TEKNOLOGI INFORMASI

BAB 5: APLIKASI *MOBILE HEALTH*

BAB 5

APLIKASI *MOBILE HEALTH*

A. PENDAHULUAN

Sekitar tahun 1980-an produk *mobile phone* masuk ke pasar dan sukses mendapatkan popularitas. Menurut Sadiku (2017), teknologi *mobile phone* dapat memberikan layanan mobile health. Teknologi *mobile phone* ini setara dengan *mobile Internet* yang menawarkan konektivitas dimana saja dan kapan saja serta memainkan peran kunci dalam solusi perawatan kesehatan modern. Dokter, perawat, dan profesional kesehatan lainnya dapat menggunakan perangkat mobile ini untuk mengakses informasi pasien, database dan sumber daya. Teknologi mobile ini memfasilitasi akses terhadap layanan kesehatan dan menyediakan akses cepat ke beberapa jaringan nirkabel. Teknologi mobile ini juga mendukung pengambilan keputusan yang cepat, terutama untuk situasi darurat.

Menurut Sadiku (2017), pengenalan teknologi mobile yang cepat dan berskala luas dalam layanan kesehatan menghasilkan bidang kesehatan mobile yang berkembang. Bahkan kesehatan mobile (m-Health) muncul sebagai subdisiplin kesehatan elektronik/eHealth. eHealth dapat dikatakan sebagai teknologi yang mendukung penyediaan dan penyampaian layanan kesehatan secara online, sedangkan m-Health menyediakan akses terhadap layanan kesehatan. Tren teknologi mobile ini terus berkembang hingga kini. Beberapa faktor berkontribusi terhadap tren perkembangan teknologi ini, diantaranya adalah adopsi yang berkelanjutan perangkat mobile dan kebutuhan untuk memberikan perawatan dan dukungan untuk masyarakat lanjut usia. Bentuk arsitektur layanan m-Health yang melibatkan internet, server, perangkat mobile dan aplikasi baik di sisi server maupun di sisi pengguna ditunjukkan oleh Sadiku (2017) pada gambar 1.

DAFTAR PUSTAKA

Emerli. (2024). *Mobile Technology Healthcare Trends That Shape the Industry*. https://emerline.com/blog/mobile-technology-healthcare-trends

Holman, T. (2018). *m-Health (mobile health)*. https://www.techtarget.com/searchhealthit/definition/m-Health

Istepanian, R., Kulhandjian, M., & Chaltikyan, G. (2021). Mobile Health (m-Health) in the Developing World: Two Decades of Progress or Retrogression. *Journal of the International Society for Telemedicine and EHealth*, *8*, e24 (1-5). https://doi.org/10.29086/JISfTeH.8.e24

Kumechko, A. (2023). *Healthcare Mobile App Development: The Complete Guide for Founders*. https://gloriumtech.com/healthcare-mobile-app-development-features-challenges/

Milward, J. (2019). *What Is… Mobile Health?* https://www.addiction-ssa.org/knowledge-hub/what-is-mobile-health/

Rouse, M. (2016). Mobile Health. https://www.techopedia.com/definition/16961/mobile-health-m-Health

Sadiku, M.N.O., Shadare, A.E. dan Musa, A.M. (2017). Mobile Health. *International Journal of Engineering Research,*6 (11), 450-452.

WHO. (2018). *m-Health*. https://apps.who.int/gb/ebwha/pdf_files/WHA71/A71_20-en.pdf

KESEHATAN MASYARAKAT DAN TEKNOLOGI INFORMASI

BAB 6: *E-HEALTH* DAN SISTEM KESEHATAN ONLINE

BAB 6

E-HEALTH DAN SISTEM KESEHATAN ONLINE

A. PENDAHULUAN

Pada tahun 1948, Organisasi Kesehatan Dunia mendefinisikan kesehatan sebagai kesejahteraan fisik, mental, dan sosial, bukan hanya tidak memiliki penyakit atau kelemahan. Untuk tetap sehat, Anda perlu menjadi lebih sadar diri sendiri, keluarga Anda, dan kehidupan bermasyarakat Anda. Menteri Kesehatan Nila Moeloek menyatakan pada kamis 24 Agustus 2017 bahwa kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya menjaga kesehatan masih sangat rendah. Pernyataan ini didukung oleh data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 yang menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Indonesia akan kesehatan hanya 20 persen, dan data tengah yang dikumpulkan oleh Kementerian Kesehatan hanya 17,6 persen. Kemajuan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan saat ini telah menghasilkan inovasi baru di dunia kesehatan, terutama di Indonesia. Karena kesehatan tidak lagi mengenal batas (tanpa batas) baik ruang maupun waktu, kesehatan menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi tanpa adanya hambatan. Semua orang dapat dengan mudah mendapatkan informasi kesehatan yang dibutuhkan kapan saja dan di mana saja melalui layanan online yang memberikan pendidikan dan konsultasi kesehatan secara real-time. Kementerian Kesehatan mengembangkan program layanan masyarakat melalui e-health, sebuah aplikasi berbasis teknologi informasi yang berkaitan dengan layanan kesehatan masyarakat, pada tahun 2011. Sampai tahun 2018, penerapan konsep e-health telah membawa manfaat besar bagi layanan kesehatan karena telah memenuhi kebutuhan masyarakat akan akses cepat, efektif, dan efisien ke layanan kesehatan(Andoro et al., 2018; Setianto et al., 2016).

DAFTAR PUSTAKA

Andoro, I. F. B., Fayola, R. R., & Prasetiono, S. J. (2018). Pengembangan E-Health Berbasis Android Sebagai Sistem Layanan Kesehatan Yang Efektif, Efisien, Manusiawi, Adil Tanpa Diskriminasi. *Snatif*, *5*, 409–414.

Harsiti, Tedi, Purnamasari, M., & Dwiyanto, S. (2017). Rancang Bangun Aplikasi e-health Untuk Peningkatkan Pelayanan Kesehatan Pada Puskesmas Kibin. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, *3*, 1–4. https://doi.org/10.30656/jsii.v3i0.128

Peraturan Pemerintah RI Nomor 46 Tahun 2014 Tentang Sistem Informasi Kesehatan, 1 (2014). file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.

Jaliyanti, D. (2018). Analisis Penerapan E-Health Sebagai Perwujudan Pelayanan Prima di Puskesmas Peneleh Kecamatan Genteng Kota Surabaya. *Jurnal Administrasi Perkantoran*, *6*(2), 26–34. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/JPAPUNESA/article/view/25679/23542

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2017 Tentang Strategi E-Kesehatan Nasional, (2017).

Peraturan Menkes No 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis, Kementerian Kesehatan 1 (2022). www.aging-us.com

Nurkholis, A., & Saputra, E. (2021). E-Health Berbasis Mobile Untuk Meningkatkan Layanan Klinik. *Jurnal Teknoinfo*, *15*(2), 127. https://doi.org/10.33365/jti.v15i2.1511

Peraturan Kementerian Kesehatan nomor 20 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Telemedicine Antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Nomor 6588 Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2004 (2019).

Prabowo, S. A., Rizky, M., & Mashuri, M. A. (2020). Implementasi E-Health Sebagai Alternatif Antrian Online Di Puskesmas Kalirungkut Kota Surabaya. *Jurnal Syntax Transformastion*, *1*(2), 66–73.

Ramadhani, E. (2015). Desain E-Health: Sistem Keamanan Aplikasi E-health Berbasis Cloud Computing Menggunakan Metode Single Sign On. *Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed) VI*, *2*(1), 50.

Setianto, W. A., Ri, F., & Frppxqlw, W. K. H. (2016). Inovasi e-Health Dinas Kesehatan Kota Surabaya. *Ilmu Komunikasi*, *14*(3), 165–178.

Sudarmadji, P. W., Peli, Y. S., Ndoloe, A., Kupang, P. N., Adisucipto, J., & Kupang, P. (2018). E-HEALTH (*ELECTRONIC HEALTH*) SOLUTION PUSKESMAS UNTUK MENENTUKAN STATUS KESEHATAN IBU DAN ANAK. *Ilmiah Flash*, *4*(1), 24–36.

KESEHATAN MASYARAKAT DAN TEKNOLOGI INFORMASI

BAB 7: PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM KAMPANYE KESEHATAN

BAB 7

PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM KAMPANYE KESEHATAN

A. PENDAHULUAN

Media sosial merupakan sarana yang mendukung sebuah interaksi sosial dengan menggunakan teknologi berbasis internet atau web yang bisa mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif seperti menciptakan hubungan komunikasi antara seorang penulis dengan penggemarnya.

Sejak awal diciptakan, media sosial diperuntukkan sebagai wadah bagi para penggunanya agar dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan bertukar informasi dan ide di komunitas dan jejaring virtual. Media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran baik budaya, etika dan norma yang ada, meliputi penduduk yang besar dengan berbagai kultur suku, ras dan agama yang beraneka ragam, serta memiliki banyak sekali potensi perubahan sosial.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun Web 2.0 ideologi dan teknologi, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*".

Keberadaan media sosial sekarang ini memang sangat membantu berbagai sektor kehidupan dalam menunjang kebutuhan dan kegiatan mereka. Apalagi di era digital seperti sekarang ini, semua orang dituntut untuk melakukan digitalisasi. Bahkan berbagai informasi kini bisa didapat melalui media sosial. Lantas, apa saja peran dalam penggunaan media sosial dalam bidang kesehatan? Materi yang disajikan dalam bab ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang Promosi Kesehatan dan Urgensi Penggunaan Media Sosial dengan diuraikan beberapa konsep tentang komunikasi kesehatan, media sosial sebagai saluran komunikasi Kesehatan serta kampanye kesehatan dan urgensi penggunaan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Andreas M. Kaplan, Michael Haenlein. 2010. Social media are the same: Analyzing organizations' social media usage patterns Telematics and Informatics, Volume 33, Issue 1, 2016

Bosek 2002. *Behavioral Risk Management: Supporting Individuals with Developmental Disabilities Who Exhibit Inappropriate Sexual Behaviors*. *Journal of the Association for Persons with Severe Handicaps (JASH)*, v27 n1 p27-42 Sp

Bosek, M. S. D. (2002) Effective Communication Skills, JONA's Healthcare Law, Ethics, and Regulation. doi: 10.1097/00128488-200212000-00002

Findayani, Aprillia. "Peran Sosial Media Dalam Penyampaian Informasi Dan Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Covid-19 Di Kota Semarang." JurnalGeografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian 17, no. 2 (2020): 63–69

Fitriani, Yuni.2017. "Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat." Jurnal Khatulistiwa Informatika, vol. 19, no. 2, Sep. 2017, pp. 148-152

Kourkouta, Lambrini; Papathanasiou, Ioanna V. Publication date 2014-*Communication in nursing practice Mater Sociomed*. 2014 Feb;26 (1):65-7. doi: 10.5455/msm.2014.26.65-67. Epub 2014

nisah, Nur, Maini Sartika, and Hendra Kurniawan. 2021. "Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Pada Mahasiswa." Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam 4, no. 2 (2021): 94.

Rahmadiana. 2012, Metta. "Komunikasi Kesehatan: Sebuah Tinjauan". Jurnal Psikogenesis. 1(1)

Rohmah, Nurliya Ni'matul. 2020. "Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat Dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemik Global Covid 19." Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam 4, no. 1 (2020): 1–16.

Rosmalina, Asriyanti, and Tia Khaerunnisa. 2021. “Penggunaan Media Sosial Dalam Kesehatan Mental Remaja.” Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal 4, no. 1 (2021): 49.

Sembada, Surya Dwi, Hadi Pratomo, Ida Fauziah, Syahidah Asma Amani, Queen Nazhofah, and Riska Kurniawati.“Pemanfaatan Media Online Sebagai Sarana Edukasi Kesehatan Pada Remaja : Tinjauan Literatur.” PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat 6, no. 1 (2022): 564–574.

Siswanta, “Informasi Kesehatan Di Media Online,” Jurnal Ilmu Komunikasi 13 (2015): 210–223

WHO (2017) WHO strategic communications framework for effective communications, World Health Organization. doi: 10.1002/ejoc.201200111.

Widarini, Dwi Ajeng.2019. “Utilization of Social Media in Reproductive and Nutrition Health Socialization for Women.” Jurnal Komunikasi Pembangunan 17, no. 1 (2019): 92–101. https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jurnalkmp/article/download/26594/17169/.

KESEHATAN MASYARAKAT DAN TEKNOLOGI INFORMASI

BAB 8: KESEHATAN MASYARAKAT DAN TEKNOLOGI INFORMASI DI MASA KRISIS

BAB 8

KESEHATAN MASYARAKAT DAN TEKNOLOGI INFORMASI DI MASA KRISIS

A. PENDAHULUAN

Negara menjamin hak setiap warga negara untuk mencapai kehidupan yang baik, sehat, dan sejahtera secara fisik dan mental, dalam rangka mencapai tujuan nasional yang melindungi seluruh rakyat Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum seperti yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Berdasarkan undang-undang no 17 tahun 2023, kesehatan merupakan keadaan individu, baik dari segi fisik, jiwa, serta sosial. Untuk menjamin hak sehat setiap warga negara nya, negara memerlukan upaya kesehatan. Upaya kesehatan yang dilakukan dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif. Kesehatan masyarakat sangat penting bagi negara karena berperan penting dalam peingkatan kualitas sumber daya manusia, penanggulangan kemiskinan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Kesehatan masyarakat merupakan investasi utama dan sangat berharga, kondisi kesehatan masyarakat suatu negara dipengaruhi oleh faktor lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan di suatu negara. Negara yang memiliki masyarakat sehat berarti negara tersebut telah mempersiapkan bekal untuk pembangunan negaranya di masa depan. Negara dengan warga negara yang sehat mampu menghasilkan sumber daya yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan masa depan yang lebih baik. Kesehatan masyarakat suatu negara di dukung pula dengan informasi kesehatan yang baik. Informasi kesehatan yang baik dapat diwujudkan dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Penyelenggaraan upaya kesehatan dapat diselenggarakan dengan bantuan teknologi informasi. Teknologi informasi dalam upaya kesehatan digunakan untuk mempermudah akses dan persebaran informasi kepada masyarakat luas tanpa perlu adanya kontak fisik langsung antar individu.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Buku Penanggulangan Krisis Kesehatan 2022.

World Health Organization. (2017). Health Emergency Op Centre Information Product

Erma, R. (2018). Manajemen mutu pelayanan kebidanan.

Maulana, A., Julina, J., & Romus, M. (2021). Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan Dan Penyaluran Ziswaf Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat. MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah, 1(2).

Tampubolon, B., & Hermaulina, M. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP KEJADIAN SIBLING RIVALRY DENGAN PERKEMBANGAN ANAK PRA SEKOLAH USIA 3-6 TAHUN DI TK SUNRISE KIDS JL. PLATINA 1 TITIPAPAN TAHUN 2021.

Nuryati, & Miharti, R. (2010). Pendokumentasian Rekam Medis Bencana Merapi Tahun 2010 Di Rumah Sakit Umum Kabupaten Magelang. Fiki 2013, 1(1).

Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis. 8.5.2017, 2003–2005.

Presiden Republik Indonesia. (1945). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 105(3), 129–133.

Susanto, G., & Sukadi. (2011). Sistem Informasi Rekam Medis Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pacitan Berbasis Web Base. Jurnal Speed - Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi, 4(3), 347–358.

Presiden Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Journal of Human Development, 6(1), 1–22.

KESEHATAN MASYARAKAT DAN TEKNOLOGI INFORMASI

BAB 9: KESEHATAN MASYARAKAT DAN BERKELANJUTAN

BAB 9

KESEHATAN MASYARAKAT DAN BERKELANJUTAN

A. PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah komitmen untuk pembangunan baru yang mendorong transformasi pada pembangunan yang berkelanjutan yang berbasis hak dasar manusia dan persamaan untuk mendorong kemajuan dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah rencana global yang dimaksudkan mencapai optimalisasi potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh setiap negara. SDGs terdiri dari 17 tujuan dan 169 target, serta dirancang untuk melanjutkan upaya dan pencapaian Millennium Development Goals (MDGs). Indonesia telah berkolaborasi dengan negara lain untuk menyukseskan Sustainable Development Goals (SDGs). Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa 70% dari program dan tujuan MDGs telah dilaksanakan dan diraih oleh Indonesia. Karena itu, Indonesia akan terus mengejar tujuan SDGs.

B. KONSEP SEHAT & SAKIT

Sehat adalah bagian aspek penting pada kehidupan seorang manusia. Kesehatan yang baik pada diri seseorang akan memberikan pengaruh terhadap kualitas hidup seseorang secara keseluruhan. Konstitusi WHO yang dikeluarkan pada tahun 1948, sehat didefinisikan sebagai “keadaan sejahtera dari tubuh, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap individu untuk hidup secara produktif dan bermanfaat dalam masyarakatnya.” (*World Health Organization*, 1948). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sehat tidak hanya berkaitan dengan tidak adanya penyakit, tetapi juga terkait dengan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial. Seseorang dikatakan sehat ketika mereka kuat secara fisik dan tidak mengalami penyakit, memiliki pikiran yang positif dan tidak mengalami gangguan mental, dan memiliki hubungan sosial yang baik dengan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Alisjahbana, A.S. and Murniningtyas, E. (2018). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia: Konsep Target Dan Strategi Implementasi*. Bandung: Unpad Press.

Allender, J.A.R.C.& W.A.D. (2014). *Community and Public Health Nursing: Promoting The Public's Health*. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins.

Anggitha, G.R. (2022). *Upaya Kesehatan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona*, *https://www.alomedika.com/cme-upaya-kesehatan-masyarakat-dalam-menghadapi-pandemi-virus-corona*.

Baumann, L.C. and Ylinen, A. (2017). Prevention: Primary, Secondary, Tertiary. in *Encyclopedia of Behavioral Medicine*. New York, NY: Springer New York, pp. 1–3. Available at: https://doi.org/10.1007/978-1-4614-6439-6_135-2.

Indonesia, R. (2023). *Undang-Undang Nomor17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan*. Indonesia.

Innovillage. (2022). *Sustainable Development Goals (SDGs) - Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan*, *Telkom University*.

Jilcha, K. and Kitaw, D. (2017). Industrial occupational safety and health innovation for sustainable development, *Engineering Science and Technology, an International Journal*, 20(1), pp. 372–380. Available at: https://doi.org/10.1016/j.jestch.2016.10.011.

Lardo, S. (2019). *Pembangunan Kesehatan Berkelanjutan: Cultural Community Oriented dan Interconectedness*, *https://soroylardo.com/2019/03/05/pembangunan-kesehatan-berkelanjutan/*.

Lucero-Prisno, D.E. *et al.* (2023). Top 10 public health challenges to track in 2023: Shifting focus beyond a global pandemic, *Public Health Challenges*, 2(2). Available at: https://doi.org/10.1002/puh2.86.

Macassa, G. (2021). Can Sustainable Health Behaviour Contribute to Ensure Healthy Lives and Wellbeing for All at All Ages (Sdg 3)? A Viewpoint, *Journal of Public Health Research*, 10(3), p.

jphr.2021.2051. Available at: https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2051.

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (2021) *Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor Kep. 136/M.PPN/Hk/12/2021 Tentang Penetapan Rencana Aksi Nasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) Tahun 2021-2024*. Indonesia.

Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: RINEKA CIPTA.

Notoatmojo, S. (2008). *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rokom. (2017). *Promosi Kesehatan Jadi Pilar Utama Pembangunan Kesehatan*, *https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20170912/4323014/promosi-kesehatan-jadi-pilar-utama-pembangunan-kesehatan/*.

Sachs, J. (2017). Epidemiology In The Age of Sustainable Development, *International Journal of Epidemiology*, 46(1), pp. 2–3. Available at: https://doi.org/10.1093/ije/dyx003.

Setyawan, F.E.B. and Lestari, R. (2020). *Challenges Of Stay-At-Home Policy Implementation During The Coronavirus* (COVID-19) Pandemic In Indonesia, *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), p. 15. Available at: https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.15-20.

Silangen, J.K., Warouw, F. and Mastutie, F. (2017). Pengembangan Sanitasi Berkelanjutan Di Kawasan Permukiman Kumuh Studi Kasus (Kecamatan Tumpaan). *Spasial*, 4(3), pp. 276–286.

Surahman and Supardi, S. (2016). *Ilmu Kesehatan Masyarakat PKM*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.

White, F. (2015). Primary Health Care and Public Health: Foundations of Universal Health Systems', *Medical Principles and Practice*. 24(2), pp. 103–116. Available at: https://doi.org/10.1159/000370197.

White, K., Habib, R. and Hardisty, D.J. (2019). How to SHIFT Consumer Behaviors to be More Sustainable: A Literature Review and Guiding Framework. *Journal of Marketing*, 83(3), pp. 22–49. Available at: https://doi.org/10.1177/0022242919825649.

Winslow, C.-E.A. (1920). The Untilled Fields of Public Health. *Science*, 51(1306), pp. 23–33. Available at: https://doi.org/10.1126/science.51.1306.23.

World Health Organization. (1948). *Constitution of the World Health Organization*, *https://www.who.int/about/accountability/governance/constitution*.

Zulham Zulham, N.A.I.S.W.L.R.D.A.A.K.N.N. (2020). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

KESEHATAN MASYARAKAT DAN TEKNOLOGI INFORMASI

BAB 10: PERAN PEMERINTAH DAN REGULASI

BAB 10

PERAN PEMERINTAH DAN REGULASI

A. PENDAHULUAN

Bab 11 ini akan membahas mengenai peran pemerintah serta regulasi dan kebijakan yang telah dibuat terkait Kesehatan Masyarakat di Indonesia. Masyarakat yang sehat merupakan indikator baiknya program Upaya Kesehatan yang dijalankan. Peranan pemerintah mestilah aktif dalam menentukan Langkah dan membuat program serta kebijakan demi tercapainya derajat Kesehatan yang setinggi-tingginya. Berbagai isu Kesehatan saat ini yang terjadi di Masyarakat seperti stunting, tingginya tingkat penderita diabetes bahkan di usia anak-anak. Permasalahan Kesehatan Masyarakat yang terjadi saat ini harus menjadi perhatian utama bagi bangsa. Oleh karenanya peran pemerintah dalam meningkatkan derajat Kesehatan di Masyarakat merupakan hal yang serius. Beberapa program pemerintah dalam Upaya peningkatan Kesehatan Masyarakat dalam Pembangunan Kesehatan seperti peningkatan Kesehatan ibu dan Anak termasuk KB dan reproduksi, peningkatan pengendalian penyakit, peningkatan perbaikan gizi termasuk didalamnya adalah penanganan stunting di Indonesia, pengawasan Badan Obat dan Makanan serta pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.

Program yang telah terencana harus didukung dengan regulasi dan kebijakan pemerintah agar tujuan Pembangunan Kesehatan dapat tercapai. Regulasi dan kebijakan terkait Pembangunan Kesehatan juga termasuk tentang teknologi informasi dibidang Kesehatan. Peningkatan derajat Kesehatan Nasional tidak hanya didapatkan dari program lapang namun juga teknologi informasi Kesehatan seperti pelayanan Kesehatan yang berbasis elektronik. Teknologi pada bidang Kesehatan merupakan suatu reformasi di era digitalisasi sekarang ini. Teknologi dapat menjangkau lebih banyak daerah dan lebih banyak lapisan Masyarakat. Kendala terkait Kesehatan Masyarakat sangat mungkin dapat diatasi

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 24 TAHUN 2022 TENTANG REKAM MEDIS*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022a. *KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/1559/2022 TENTANG PENERAPAN SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK BIDANG KESEHATAN DAN STRATEGI TRANSFORMASI DIGITAL KESEHATAN*. Indonesia: Kementerian Kesehatan.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022b. *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 2022 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA KEMENTERIAN KESEHATAN*. Indonesia: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022c. *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 TAHUN 2022 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI KESEHATAN NOMOR 21 TAHUN 2020 TENTANG RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN KESEHATAN TAHUN 2020-2024*. Indonesia: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022d. *Rencana Aksi Kegiatan Pusat Sistem Dan Strategi Kesehatan*. Indonesia.

Republik Indonesia. 2023. *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2023 TENTANG KESEHATAN*. Indonesia: Presiden Republik Indonesia.

KESEHATAN MASYARAKAT DAN TEKNOLOGI INFORMASI

BAB 11: PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENYEDIAAN KESEHATAN MASYARAKAT

BAB 11

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENYEDIAAN KESEHATAN MASYARAKAT

A. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi di era modern ini terus mengalami perkembangan pesat. Salah satu contohnya adalah penggunaan kecerdasan buatan (AI) yang semakin canggih dan penerapannya dapat ditemukan dalam berbagai bidang mulai dari kesehatan, transportasi, hingga otomasi (Cossy-Gantner et al., 2018). Banyak tren teknologi lain yang telah ada dan masih terus dikembangkan hingga saat ini seperti *wearable*, *Internet of Things* (IoT), *Virtual Reality* (VR), dan A*ugmented Reality* (AR) (Javaid et al., 2020). Perkembangan teknologi dari yang paling sederhana seperti perangkat seluler bertujuan untuk memudahkan kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi dapat diamati dengan melihat besarnya penggunaan *smartphone* saat ini. Survey yang dilakukan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa 67% populasi global menggunakan perangkat seluler dan 65% di antaranya adalah *smartphone* dengan pertumbuhan tercepat di Afrika Sub-Sahara. Pada tahun 2019 terdapat sebesar 204 miliar aplikasi diunduh dan pada Januari 2020 sebanyak 3,8 miliar orang aktif menggunakan media sosial (Budd et al., 2020). Pesatnya penggunaan telepon seluler dan *smartphone* di kalangan masyarakat menjadi peluang besar untuk meningkatkan akses terhadap informasi kesehatan dan alat-alat untuk meningkatkan kesehatan (Mackert et al., 2016).

Teknologi informasi dan komunikasi sendiri adalah istilah yang merujuk pada produk apa pun yang menyimpan, mengambil, memanipulasi, mengirimkan, atau menerima informasi secara elektronik dan dalam bentuk digital. Dalam bidang kesehatan, teknologi informasi

DAFTAR PUSTAKA

Boudreaux, E. D., Waring, M. E., Hayes, R. B., Sadasivam, R. S., Mullen, S., & Pagoto, S. (2014). Evaluating and selecting mobile health apps: strategies for healthcare providers and healthcare organizations. *Translational Behavioral Medicine*, *4*(4), 363–371. https://doi.org/10.1007/s13142-014-0293-9

Budd, J., Miller, B. S., Manning, E. M., Lampos, V., Zhuang, M., Edelstein, M., Rees, G., Emery, V. C., Stevens, M. M., Keegan, N., Short, M. J., Pillay, D., Manley, E., Cox, I. J., Heymann, D., Johnson, A. M., & McKendry, R. A. (2020). Digital technologies in the public-health response to COVID-19. *Nature Medicine*, *26*(8), 1183–1192. https://doi.org/10.1038/s41591-020-1011-4

Cossy-Gantner, A., Germann, S., Schwalbe, N. R., & Wahl, B. (2018). Artificial intelligence (AI) and global health: How can AI contribute to health in resource-poor settings? *BMJ Global Health*, *3*(4), 1–7. https://doi.org/10.1136/bmjgh-2018-000798

Ehrenfeld, J. M., & Cannesson, M. (2014). *Monitoring Technologies in Acute Care Environments: A Comprehensive Guide to Patient Monitoring Technology*. Springer.

Gunawan, T. S., & Christianto, G. M. (2020). Rekam Medis/Kesehatan Elektronik (RMKE): Integrasi Sistem Kesehatan. *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia*, *4*(1), 27. https://doi.org/10.26880/jeki.v4i1.43

Hemmat, M., Ayatollahi, H., Maleki, M. R., & Saghafi, F. (2017). Future Research in Health Information Technology: A Review. *Perspectives in Health Information Management*, *14*(Winter).

Imran, A. (2021). *Building out Sophia 2020: An Integrative Platform for Embodied Cognition - Hanson Robotics*. https://www.hansonrobotics.com/building-out-sophia-2020-an-integrative-platform-for-embodied-cognition/

Javaid, M., Haleem, A., Vaishya, R., Bahl, S., Suman, R., & Vaish, A. (2020). Industry 4.0 technologies and their applications in fighting COVID-19

pandemic. *Diabetes and Metabolic Syndrome: Clinical Research and Reviews*, *14*(4), 419–422. https://doi.org/10.1016/j.dsx.2020.04.032

Kao, C. K., & Liebovitz, D. M. (2017). Consumer Mobile Health Apps: Current State, Barriers, and Future Directions. *PM and R*, *9*(5), S106–S115. https://doi.org/10.1016/j.pmrj.2017.02.018

Kaplan, A., & Haenlein, M. (2019). Siri, Siri, in my hand: Who's the fairest in the land? On the interpretations, illustrations, and implications of artificial intelligence. *Business Horizons*, *62*(1), 15–25. https://doi.org/10.1016/j.bushor.2018.08.004

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1559/2022 Tentang Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elekteronik Bidang Kesehatan dan Strategi Transformasi Digital Kesehatan. *Jakarta*, 1–96. https://yankes.kemkes.go.id/unduhan/fileunduhan_1669623021_65288.pdf

Layman, E. J. (2020). Ethical Issues and the Electronic Health Record. *Health Care Manager*, *39*(4), 150–161. https://doi.org/10.1097/HCM.0000000000000302

Mackert, M., Mabry-Flynn, A., Champlin, S., Donovan, E. E., & Pounders, K. (2016). Health literacy and health information technology adoption: The potential for a new digital divide. *Journal of Medical Internet Research*, *18*(10), 1–16. https://doi.org/10.2196/jmir.6349

Meilia, P. D. I., Christianto, G. M., & Librianty, N. (2019). Buah Simalakama Rekam Medis Elektronik: Manfaat Versus Dilema Etik. *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia*, *3*(2), 61. https://doi.org/10.26880/jeki.v3i2.37

Narendra, A. P. (2015). Data Besar, Data Analysis, dan Pengembangan Kompetensi Pustakawan. *Record and Library Journal*, *1*(2), 83–93.

Robinson, S. (2018). *Cisco Healthcare: Digital Healthcare Solutions - Cisco*. https://www.cisco.com/c/en/us/solutions/industries/healthcare.html

Sayles, N. B. (2012). *Health Information Management Technology: An Applied Approach. Chicago*. American Health Information Management Association.

Sittig, D. F., & Singh, H. (2013). Defining Health Information Technology-Related Errors. In *Apple Academic Press*. https://doi.org/10.1201/b16306-6

Waller, M., & Stotler, C. (2018). Telemedicine: a Primer. *Current Allergy and Asthma Reports*, *18*(54), 1–9.

PROFIL PENULIS

Frieda Ani Noor, SKM., M.Kes.

Penulis adalah seorang penulis dan akademisi di bidang kesehatan. Penulis menyelesaikan gelar sarjana (S1) di bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) dari Universitas Airlangga (UNAIR), Surabaya. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan tingkat magister (S2) di Kesmas di universitas yang sama. Selain menjadi penulis, ia juga memiliki pengalaman di dunia akademik. Penulis saat ini menjabat sebagai Kaprodi S1 Administrasi Kesehatan di Universitas Kusuma Husada Surakarta. Dalam peran tersebut, penulis bertanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan program studi Administrasi Kesehatan untuk mahasiswa tingkat sarjana. Penulis memiliki minat yang mendalam dalam penulisan tentang topik-topik terkait kesehatan masyarakat. Penulis sering menulis artikel, makalah, dan buku yang membahas isu-isu kesehatan terkini, termasuk tentang manajemen kesehatan, promosi kesehatan, kebijakan kesehatan, dan masalah sosial yang berhubungan dengan kesehatan. Dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimilikinya, penulis berusaha untuk menyebarkan pengetahuan dan mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan masyarakat melalui tulisannya. Penulis berharap tulisannya dapat memberikan inspirasi dan pengaruh positif bagi masyarakat dalam memahami pentingnya kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Email Penulis: frieda.noor@ukh.ac.id.

Dr. dr. Minarni Wartiningsih, M.Kes., FISPH., FISCM.

Penulis merupakan Koordinator Ilmu Kesehatan Masyarakat, Kedokteran Pencegahan, dan Kedokteran Komunitas, Fakultas Kedokteran, Universitas Ciputra Surabaya. Pendidikan terakhir: Doktor, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, tahun 2017-2021. Pengalaman Pekerjaan: Kepala Instalasi Farmasi RS Delta Surya Sioarjo tahun 1999-2009, *Co-Found*er Rumah Sakit Ortopedi dan Traumatologi Surabaya tahun 2011-2013, Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya tahun 1999-2016, Ketua Program Studi Fakultas Kedokteran Universitas

Ciputra Surabaya tahun 2016-1019, *Co Founder* FK UC dan ketua pendirian FKG UC Universitas Ciputra tahun 2016-2024, Dosen Universitas Ciputra Surabaya tahun 2014-sekarang.

Eva Dwiyanti Lestari, S.K.M.

Penulis lahir di Tangerang pada 27 Januari 1998. Lulusan S1 Kesehatan Masyarakat Peminatan Epidemiologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penulis sangat menyukai bidang Epidemiologi dan Biostatistik. Semasa kuliah penulis pernah magang di Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Jakarta Kementerian Kesehatan RI dibidang Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular. Setelah lulus kuliah penulis bekerja di Dinas Kesehatan Kota Depok sebagai Surveilans Covid-19 dan Kemudian Bekerja di Dinas Kesehatan Provinsi Banten. Penulis juga sudah beberapa kali menulis artikel jurnal antara lain "Hubungan Tingkat Stres, Pengaruh Keluarga, dan Teman Sebaya dengan Status Merokok pada Mahasiswa Laki-Laki UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2019", "Gerakan Mahasiswa: 3 Tahun Perjuangan Lahirkan KTR di Kampus FIKES UIN Jakarta" dan "Hubungan Karakteristik Dan Status Awal Dengan Covid-19 Di Puskesmas Kutabumi Tahun 2021".

Reni Chairunnisah, S.KM., M.Kes.

Penulis adalah seorang dosen di Politeknik Medica Farma Husada Mataram. Mulai bekerja pada kampus tersebut sejak tahun 2018. Penulis menamatkan pendidikan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada Tahun 2014 dengan mengambil peminatan di bidang Administrasi dan Kebijakan Kesehatan. Penulis memperoleh gelar Magister Kesehatan pada tahun 2017 dengan menempuh pendidikan di Program Studi Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dengan mengambil konsentrasi Manajemen Kesehatan. Disamping menulis buku, mengajar dan melakukan pengabdian kepada masyarakat, penulis juga aktif dalam

kegiatan penelitian dan tercatat dua kali berturut-turut mendapatkan hibah penelitian dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Penulis juga sering menjadi moderator pada seminar-seminar lokal, nasional dan internasional.

Ir. Surya Afnarius, M.Sc., PhD.

Penulis lahir 9 April 1964 di Kota Bukittingi, Sumatera Barat. SD, SMP dan SMA ditamatkan di Kota Padang. Pada 1983 terdaftar sebagai mahasiswa ITB. Lulus S-1 di Program Studi Teknik Informatika ITB pada Maret 1988 di Bandung. Lulus S-2 Magister Sains GeoInformatika Universiti Teknologi Malaysia tahun 1998 di Johor Bahru, Malaysia. Lulus S-3 Doktor Falsafah GeoInformatika Universiti Teknologi Malaysia tahun 2003 di Johor Bahru, Malaysia. Selepas lulus dari ITB, bekerja beberapa tahun di PT Semen Padang dan Daiwabo Information System, Jepang. Kemudian menjadi Dosen tetap di Teknik Elektro Unand pada Desember 1995. Mulai Agustus 2010 hingga kini menjadi dosen tetap di Prodi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas. Sehari-hari mengasuh perkuliahan tentang 'Data', yaitu: Manajemen database, Perancangan database, Analisis Data Spasial, Data warehouse dan Basis data lanjut.

Oktavy Budi Kusumawardhani, S.Kep., Ns., M.M.

Penulis lahir di Madiun tanggal 25 Oktober 1993, beliau anak 1 dari 3 bersaudara. Menempuh pendidikan S1 Ilmu Keperawatan dan Profesi Perawat di STIKES 'Aisyiyah Surakarta, dan menempuh pendidikan S2 di Universitas Muhammadiyah Surakarta Prodi Manajemen Konsentrasi Rumah Sakit. Saat ini beliau menjadi dosen pada Prodi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana. Beliau pernah menjadi dosen di Universitas Kusuma Husada Surakarta. Sebelum menjadi dosen beliau pernah menjadi asisten laboratorium S1 Ilmu Keperawatan di STIKES 'Aisyiyah Surakarta dan sempat lama berkarir menjadi perawat dan manajerial (Sekretaris dan Keuangan) di Klinik Pratama Kasih Ibu Palur. Dan saat ini beliau tergabung di dalam

keanggotaan Perkumpulan Perguruan Tinggi Program Studi Administrasi Rumah Sakit (PPT ARSI) dan Ikatan Ahli Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (IAMARSI). Dan untuk mewujudkan dosen yang professional beliau aktif dalam melakukan tridharma yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta dalam menulis buku berkaitan dengan bidang Manajemen Rumah Sakit.

Dr. Dra. Dortje L. Y. Lopulalan M.Si.

Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi IImu komunikasi Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Pattimura Ambon, dengan bidang konsentrasi pada **Komunikasi Pembangunan dan Budaya**, Nomor kontak 081343363109, E-mail; nor_lopulalan@yahoo.co.id. Hasil penelitian yang penulis hasilkan dan telah dipublikasikan pada Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Internasional, Prosiding Nasional maupun Internasional, diantaranya: *The Existence and Changes In The Use Of Local Language In The Family In The Middle Of The Current Modernity (An Analysis Study In Maluku Community), The Analysis of Social and Genetic Relationship Changes Among Buru Community from Contemporary Perspective. Bialahin Concept: Reflections on the Unity of the Buru People in Maluku,* Pemberitaan Infotainment di Televisi dalam Industrialisasi Media, Strategi Komunikasi Adaptif Masyarakat Pesisir di Taniwel Timur, Mengemas Konten Lokal Dalam Pelestarian Budaya Pada Stasiun NetTV Ambon, Gender dan Ketahanan Pangan Pada Masyarakat Pesisir Kota Ambon.

Nurul Khatimah Ismatullah, S.Tr.Kes., M.K.M.

Penulis lahir di Mataram merupakan seorang dosen program studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan di Politeknik Medica Farma Husda Mataram. Penulis menyelesaikan studi sarjana terapan rekam medis dan informasi kesehatan pada tahun 2015-2019 di Politeknik Negeri Jember, kemudian melanjutkan studi di program studi Magister Kesehatan Masyarakat dengan peminatan

sistem Informasi manajemen Kesehatan (SIMKES) pada tahun 2020-2022 di Universitas Diponegoro Semarang dengan predikat Cumlaude. Email: nurulkhatimahismatullah@gmail.com.

Dr. dr. Febri Endra Budi Setyawan, M.Kes., FISPH., FISCM.

Penulis saat ini sebagai staf pendidik (dosen) di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang dan sebagai Kepala Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat FKUMM. Pendidikan sarjana di tempuh di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang tahun 1997. Pasca sarjana ditempuh di Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga tahun 2009. Pendidikan doctoral diselesaikan di Program Studi Doktor Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga tahun 2019. Beberapa Pendidikan nonformal juga telah ditempuh, antara lain: trainer hiperkes, dokter keluarga, fellowship (*Fellow of Indonesian Society of Public Health* /FISPH, *Fellow of Indonesian Society of Community Medicine* /FISCM).

Atika Mima Amalin, S.Tr.Kes., M.K.M.

Penulis lahir di Madiun 15 Februari 1997 merupakan seorang dosen di program studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan STIKES Hang Tuah Surabaya. Penulis menyelesaikan studi sarjana terapan kesehatannya di D-IV Rekam Medis Politeknik Negeri Jember pada tahun 2015-2019. Kemudian penulis sempat bekerja di salah satu Universitas swasta di Jawa Timur sampai sebelum ia melanjutkan studi S2 nya. Penulis menyelesaikan magister di Universitas Sebelas Maret pada program studi Kesehatan Masyarakat peminatan Kebijakan Manajemen Pelayanan Kesehatan dari tahun 2020-2022. Tahun 2022 sampai sekarang penulis bekerja di STiKES Hang Tuah Surabaya. email: atika@stikeshangtuah-sby.ac.id no Hp/WA: 085767052088.

dr. Imelda Ritunga, M.MedEd.

Penulis adalah seorang dokter, pendidik, dan penulis. Lahir di Ujung Pandang, menamatkan Pendidikan Dokter di FK Universitas Hasanuddin Makassar, Magister Pendidikan Dokter di FKKMK Universitas Gadjah Mada, dan sedang menyelesaikan pendidikan Doktoral di UGM. Imelda menjadi dosen Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra dan saat ini diberi amanah sebagai Wakil Dekan bidang Akademik FK Universitas Ciputra Surabaya.

KESEHATAN MASYARAKAT & TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam buku "Kesehatan Masyarakat dan Teknologi Informasi", pembaca akan dibawa dalam perjalanan menggali konvergensi yang menarik antara dua bidang yang krusial dalam era modern ini: kesehatan masyarakat dan teknologi informasi. Dari konsep dasar tentang kesehatan masyarakat hingga aplikasi teknologi informasi dalam pemantauan kesehatan populasi, buku ini menyoroti peran penting teknologi dalam menyokong upaya-upaya pencegahan, pemantauan, dan pengelolaan kesehatan masyarakat secara holistik. Para penulis menguraikan berbagai aspek yang menarik dalam kaitannya dengan teknologi informasi, termasuk manajemen data kesehatan, telemedicine, aplikasi mobile health, hingga pemanfaatan media sosial dalam kampanye kesehatan.

Selain itu, buku ini membahas implikasi teknologi informasi dalam situasi krisis kesehatan, serta peran penting pemerintah dan regulasi dalam mendukung pengembangan dan penerapan teknologi informasi di sektor kesehatan. Dengan gaya penulisan yang menarik dan penuh wawasan, buku ini mengajak pembaca untuk merenungkan bagaimana perkembangan teknologi informasi dapat diimplementasikan secara efektif dalam penyediaan layanan kesehatan masyarakat. Disajikan dengan substansi yang komprehensif dan relevan dengan perkembangan terkini, buku ini menjadi sumber pengetahuan yang berharga bagi para praktisi kesehatan, akademisi, dan pembuat kebijakan yang ingin memahami dan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

ISBN 978-623-500-063-3

9 786235 000633

Penerbit widina
www.penerbitwidina.com